

DEMOGRAFI KEPENDUDUKAN

PENGERTIAN

- Demografi → Yunani

Demos: rakyat; Grafein: tulisan

- Demografi: tulisan-tulisan mengenai rakyat/penduduk
- Istilah pertama dipakai: Achille Guillard tahun 1885

YANG DIPELAJARI DALAM DEMOGRAFI

- Donald J. Bogue dalam buku “Principles of Demography:

Ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik mengenai besar, komposisi, dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya komponen: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial

YANG DIPELAJARI DALAM DEMOGRAFI

- **Johan Suszmilch**

- Mempelajari hukum ilahi dalam perubahan-perubahan pada umat manusia yang tampak dari kelahiran, kematian, dan pertumbuhannya

- **Achille Guillard**

- Mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur

YANG DIPELAJARI DALAM DEMOGRAFI

- **George W. Barclay**

Demografi memberikan gambaran mengenai penduduk yang digambarkan dalam statistik. Demografi mempelajari tingkah laku keseluruhan dan bukan tingkah laku perorangan.

- **Phillip M. Hauser dan Dudley Duncan**

Mempelajari tentang jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan tersebut.

DEMOGRAFI DAN ILMU KEPENDUDUKAN

- **Methorst dan Sirks**
 - Mengagas untuk membedakan demografi: kuantitatif dan kualitatif
 - Tetapi gagasan ini tidak didukung
- Tahun 1937 Kongres Kependudukan di Paris
 - Demografi formal menghasilkan teknik-teknik untuk menghitung data kependudukan baik lampau maupun masa datang
- Demografi formal berguna tapi tidak dapat menjawab pertanyaan sosial “WHY” proses/bentuk itu terjadi

DEMOGRAFI DAN ILMU KEPENDUDUKAN

- Muncul ilmu → sociological demography, population studies, social demography
- Ilmu tersebut bukan hanya sekedar statistik kependudukan tetapi juga menganalisis determinan-determinan dan konsekuensi-konsekuensinya

TUJUAN PENGGUNAAN ILMU KEPENDUDUKAN

- Mempelajari kuantitas dan distribusi penduduk pada daerah tertentu
- Menjelaskan pertumbuhan masa lampau, penurunan, dan persebarannya
- Mengembangkan hubungan sebab-akibat antar perkembangan penduduk dan sistem sosial
- Meramalkan pertumbuhan penduduk masa datang dan kemungkinan konsekuensinya

DINAMIKA PENDUDUK: SEBAB DAN AKIBAT

- Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan menambah dan mengurangi
- Pertumbuhan penduduk dihasilkan dari 2 komponen:
 - Perubahan reproduksi:
 - kelahiran - kematian
 - Migrasi netto: migrasi masuk – migrasi keluar

STRUKTUR DAN PERSEBARAN PENDUDUK

- **Mengapa penting?**
 - Untuk mengetahui sumber daya manusia yang ada baik menurut umur, maupun jenis kelamin
 - Untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kependudukan
 - Untuk membandingkan keadaan suatu penduduk dengan penduduk lainnya
 - Melalui penggambaran piramida penduduk dapat diketahui proses demografi yang terjadi pada penduduk tersebut.

STRUKTUR/KOMPOSISI DAN PERSEBARAN

- Mengapa penting?
 - Mengetahui SDM yang tersedia menurut umur, maupun jenis kelamin
 - Membandingkan kondisi penduduk dengan penduduk lainnya
 - Mengetahui proses demografi yang terjadi lewat piramida penduduk
 - Mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kependudukan

STRUKTUR/KOMPOSISI DAN PERSEBARAN

- Komposisi/Struktur penduduk;
 - Biologis: umur dan jenis kelamin
 - Sosial: pendidikan, perkawinan
 - Ekonomi: lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan

Persebaran:

- Geografis
- Administratif/Politik

KOMPOSISI UMUR DAN JENIS KELAMIN

- Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik pokok dalam kependudukan yang berpengaruh terhadap demografis dan sosial ekonomi
- Ukuran:
- **Umur tunggal/single age**
 - Umur berdasarkan ulang tahun terakhir

TRANSISI DEMOGRAFI

- Transisi Demografi adalah perubahan-perubahan tingkat kelahiran dan tingkat kematian dimulai dari tingkat kelahiran dan tingkat kematian tinggi, berangsur-angsur berubah menjadi tingkat kelahiran dan tingkat kematian rendah, dan tingkat kematian menurun lebih cepat dibandingkan dengan kelahiran.

Tahapan Transisi Demografi (Bogue, 1969):

1. Pra-transisi (pre-transitional)
2. Transisi (transitional)
 - a. Permulaan transisi (early transitional)
 - b. Pertengahan transisi (mid-transitional)
 - c. Akhir transisi (late-transitional)
3. Pasca Transisi (Post-transitional)

Tahapan Transisi Demografi (pengalaman negara Eropa pada abad ke-19):

1. Angka kelahiran dan kematian tinggi
2. Angka kelahiran tetap tinggi sedangkan angka kematian menurun
3. Angka kelahiran menurun dan angka kematian terus menurun tetapi tidak secepat pada sebelumnya
4. Angka kelahiran dan angka kematian rendah

FERTILITAS

Perbedaan Fertilitas & Fecunditas

Perbedaan Fertilitas & Fecunditas

Fertilitas : jumlah kelahiran hidup oleh seorang atau sekelompok perempuan (nyata telah lahir)

Fecunditas : kemampuan biologis perempuan untuk menghasilkan anak lahir hidup (potensi)



Fecunditas sangat sulit diukur shg biasanya hanya fertilitas (kelahiran hidup) yang dilakukan pengukuran

FERTILITAS

Pengukuran

- Lebih kompleks daripada pengukuran mortalitas krn perempuan dpt melahirkan lebih dari satu kali, di lain pihak perempuan hanya mengalami satu kali kematian;
- Perempuan yg tlh melahirkan tdk berarti menurunkan risiko thdp kelahiran, sebaliknya perempuan yg meninggal otomatis tidak ada risiko meninggal lagi;
- Ada perempuan yg tdk mempunyai risiko melahirkan

FERTILITAS

Fertilitas : hasil reproduksi yg nyata dr seorang atau sekelompok perempuan. Menyangkut banyaknya bayi dilahirkan hidup.

Fecunditas: kemampuan biologis (potensi fisik) seorang atau sekelompok perempuan untuk melahirkan.

Lahir hidup: kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lama dlm kandungan pd saat dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan : bernafas, jantung berdenyut, menangis.

FERTILITAS

Reproduksi Ginjal

- Lahir mati : kelahiran yg berumur paling sedikit 28 minggu dalam kandungan tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan
- Abortus : kematian janin dlm kandungan dg umur kandungan kurang dari 28 minggu (disengaja & tdk disengaja)
- Masa reproduksi : perempuan berumur 15-49 tahun atau usia subur

FERTILITAS

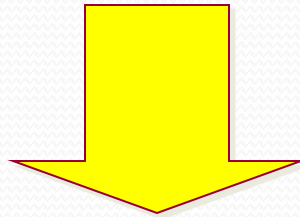
Secara umur ada dua macam:

1. Tahunan : pengukuran jml kelahiran pada suatu tahun dikaitkan dg jml penduduk yg mempunyai risiko melahirkan pd tahun tersebut.
 - Angka kelahiran kasar (CBR)
 - Angka kelahiran umum (GFR)
 - Angka kelahiran menurut umur (ASFR)
 - Angka kelahiran Total (TFR)
2. Kumulatif : mengukur rata-rata jml anak yg dilahirkan oleh perempuan hingga mencapai umur tertentu.
 - Rasio ibu anak (CWR)
 - Angka reproduksi kasar (GRR)
 - Angka reproduksi bersih (NRR)

MORTALITAS

Pengertian

Mati = keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yg bisa terjadi setiap saat setelah dilahirkan hidup



Mati hanya bisa terjadi jika di didahului dengan kelahiran hidup

MIGRASI

Jenis-jenis

Migrasi Masuk : masuknya penduduk ke suatu daerah dg tujuan menetap

Migrasi Keluar : keluarnya penduduk dari suatu daerah asal ke suatu daerah tujuan untuk menetap

Migrasi Neto : selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar

Migrasi Bruto : jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar

Migrasi semasa hidup : migrasi berdasarkan tempat kelahiran

Migrasi risen : migrasi berdasarkan tempat tinggal lima tahun yang lalu

Urbanisasi : persentase penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan

MIGRASI

Faktor Pendorong

- Makin berkurangnya sumber daya alam;
- Menyempitnya lapangan pekerjaan;
- Adanya tekanan-tekanan atau diskriminasi;
- Tidak cocok dg adat/budaya/kepercayaan tempat asal;
- Pekerjaan atau perkawinan;
- Bencana alam.

MIGRASI

Faktor penarik

- Adanya kesempatan kerja;
- Pendapatan lebih baik;
- Pendidikan lebih tinggi;
- Lingkungan dan hidup yg lebih menyenangkan;
- Tarikan dari orang-orang yang diharapkan sbg tempat berlindung;
- Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar.

PROYEKSI PENDUDUK

- Proyeksi penduduk adalah perhitungan jumlah penduduk (menurut komposisi umur dan jenis kelamin) di masa yang akan datang berdasarkan asumsi arah perkembangan fertilitas, mortalitas, dan migrasi.
- Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi).

- Perbaikan proyeksi selalu dilakukan, karena sering terjadi asumsi-asumsi yang dibuat mengenai fertiltas (fertility), mortalitas (mortality), dan migrasi (migration) tidak sesuai lagi dengan keadaan data yang baru.

SUMBER DATA

Data penduduk Indonesia yang dapat dipakai dan dapat dipercaya untuk keperluan proyeksi, adalah:

1. Sensus Penduduk (SP) yang diselenggarakan pada tahun yang berakhiran “0” (SP71, SP80, SP90, dan SP2000).
2. Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun yang berakhiran “5” (SUPAS76, SUPAS85, SUPAS95, dan SUPAS05).

Metode yang biasa digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk adalah metode komponen. Metode ini melakukan penghitungan tiap komponen penduduk secara terpisah, dan untuk mendapatkan proyeksi jumlah penduduk total, hasil proyeksi tiap komponen digabungkan. Metode ini membutuhkan data-data sebagai berikut:

1. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang telah dilakukan perapihan (smoothing).
2. Pola mortalitas menurut umur.
3. Pola fertilitas menurut umur.
4. Rasio jenis kelamin saat lahir.
5. Proporsi migrasi menurut umur.



Grady
and
Suzanne